

ABSTRAK

PEMBEBANAN BIAYA *OVERHEAD* PABRIK PADA PT. ASTRA AGRO LESTARI
Tbk MEDAN

Oleh :

SURAINY HIDAWATY SIBURIAN
NIM : 04 833 0141

Biaya berhubungan langsung dalam penentuan nilai produk yang dihasilkan perusahaan (Harga Pokok Produksi), jika perusahaan tidak cermat membebankan biaya yang terjadi dalam perusahaan, hal itu dapat mengakibatkan harga jual yang terlalu tinggi atau harga jual dibawah harga pokok produk. Pada perusahaan manufaktur, secara umum biaya dialokasikan dalam dua kelompok, yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung. Namun mengingat terlalu banyaknya unsur biaya, kerap sekali terjadi kesimpangsiuran pembebanan biaya, yang seharusnya merupakan biaya langsung, dibebankan ke biaya tidak langsung, sebaliknya yang seharusnya merupakan biaya tidak langsung dibebankan ke biaya langsung. Uraian di atas melatarbelakangi penulis untuk mereview pengalokasian biaya tidak langsung yang disajikan PT. Astra Agro Lestari Tbk Medan, selanjutnya memberi judul skripsi ini : *"Pembebanan Biaya Overhead Pabrik Pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Medan."*

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka penulis dapat merumuskan sebagai berikut: *"Bagaimana pembebanan unsur-unsur biaya overhead pabrik dalam perhitungan laporan harga pokok produksi PT. Astra Agro Lestari Tbk Medan"*, dengan hipotesa: *"Pembebanan biaya overhead pabrik yang disajikan PT. Astra Agro Lestari Tbk Medan tidak wajar."*

Dari rumusan masalah dan hipotesis tersebut, dilakukan analisis dan evaluasi dengan menggunakan metode analisis yang bersifat deskriptif dan deduktif, dan ditarik beberapa kesimpulan, antara lain : Perhitungan harga pokok yang cermat dalam suatu perusahaan sangat penting peranannya. Hal ini terutama bagi perusahaan pembuatan atau perusahaan industri agar penjualan tidak terlalu tinggi ataupun terlalu rendah. Dalam struktur organisasi yang dilengkapi dengan uraian tugas – tugas

dan tanggung jawab tidak dijumpai adanya urusan pembelian bahan baku dan urusan penyimpanan/gudang bahan baku dan produk jadi. Anggaran biaya tidak langsung yang dibuat sebagai pedoman dalam pelaksanaan operasi perusahaan penyusunannya kurang cermat dan tidak dilaksanakan secara konsekuen. Hal ini dapat dilihat dari pembebanan biaya tidak langsung dengan dasar lebih mudah dilaksanakan, yaitu 2 : 3 untuk pabrik dan kantor. Dengan adanya kesalahan penggolongan biaya tidak langsung ini mengakibatkan perhitungan dan pengakuan jumlah biaya tidak langsung yang dilaporkan tidak tepat. Adanya kekurangan jumlah biaya tidak langsung dilaporkan terlalu kecil dari seharusnya. Analisa selisih tidak pernah dilakukan perusahaan, yaitu selisih yang terjadi antara biaya tidak langsung yang seharusnya dengan biaya tidak langsung yang ditaksir untuk mencari penyebab terjadinya selisih itu. Dalam penyusunan anggaran berikutnya, hal ini perlu dipertimbangkan untuk mengantisipasi penyusunan anggaran pada periode berikutnya. Selisih anggaran biaya tidak langsung dengan realisasi tahun 2007 cukup besar selisih dimaksud 19.18% lebih besar dari anggaran yang disusun (Rp. 1.909.250,- dibagi Rp. 9.950.00,- dikali 100%)